



MEDIA MENGAJAR

Bahasa Indonesia

UNTUK SMK KELAS X



Bab 6

Kreatif Mengungkap Rasa dan Realitas

Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)



Kurikulum Merdeka

Bahasa Indonesia

SMK/MAK

A. Memahami Informasi atau Pesan yang Disampaikan dalam Puisi

Puisi dimaknai sebagai suatu bentuk karya sastra yang indah. Keindahan puisi terbentuk oleh diksi, gaya bahasa, rima, dan irama yang lahir karena daya imajinasi, olah pikir, dan olah rasa pengarangnya.



Jenis-jenis Puisi Berdasarkan Isinya

Balada, yaitu jenis puisi yang bercerita atau mengisahkan tentang kehidupan.

Himne, yaitu jenis puisi yang berisi sanjungan kepada Sang Pencipta.

Ode, yaitu jenis puisi yang berisi sanjungan kepada seseorang yang berjasa.

Epigram, yaitu jenis puisi yang berisi tuntunan atau petuah hidup.



Jenis-jenis Puisi Berdasarkan Isinya

Romansa, yaitu jenis puisi yang berisi kisah percintaan.

Elegi, yaitu jenis puisi yang berisi kesedihan.

Satire, yaitu jenis puisi yang mengandung sindiran atau kritikan.



Jenis-jenis Puisi Berdasarkan Bentuknya

Puisi lama, yaitu jenis puisi yang terikat oleh aturan-aturan tertentu, misalnya jumlah kata atau suku kata dalam tiap baris, jumlah baris dalam tiap bait, persajakan (rima), dan irama.



Jenis-jenis Puisi Berdasarkan Bentuknya

Puisi baru, yaitu puisi yang sudah tidak terikat oleh aturan-aturan yang mengikat seperti puisi lama sehingga cenderung lebih bebas.



Jenis-jenis Puisi Berdasarkan Bentuknya

Puisi kontemporer, yaitu jenis puisi yang sudah tidak menggunakan kaidah penulisan puisi pada umumnya. Makna puisi kontemporer lebih sulit dimengerti karena menggunakan idiom yang tidak lazim atau inkonvensional.



B. Menganalisis Unsur Pembangun Puisi

Unsur intrinstik

Unsur yang terletak di dalam puisi itu sendiri. Unsur intrinstik terdiri atas dua unsur pembangun, yaitu unsur fisik dan unsur batin.

Unsur-unsur fisik

- Diksi
- Imaji (citraan)
- Gaya bahasa (majas)
- Kata konkret
- Versifikasi
- Tipografi

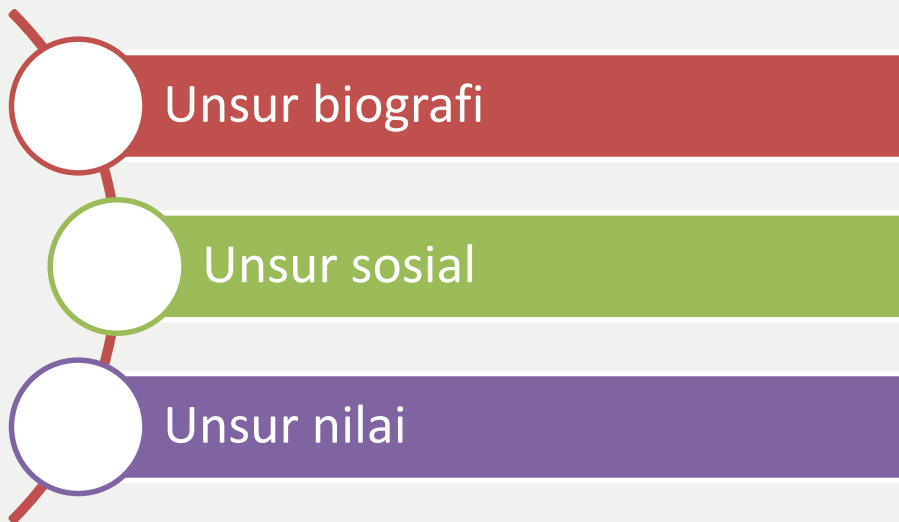
Unsur-unsur batin

- Tema
- Rasa
- Nada
- Amanat



Unsur ekstrinstik

Unsur yang berada di luar puisi, tetapi memengaruhi kehadiran puisi sebagai karya seni.

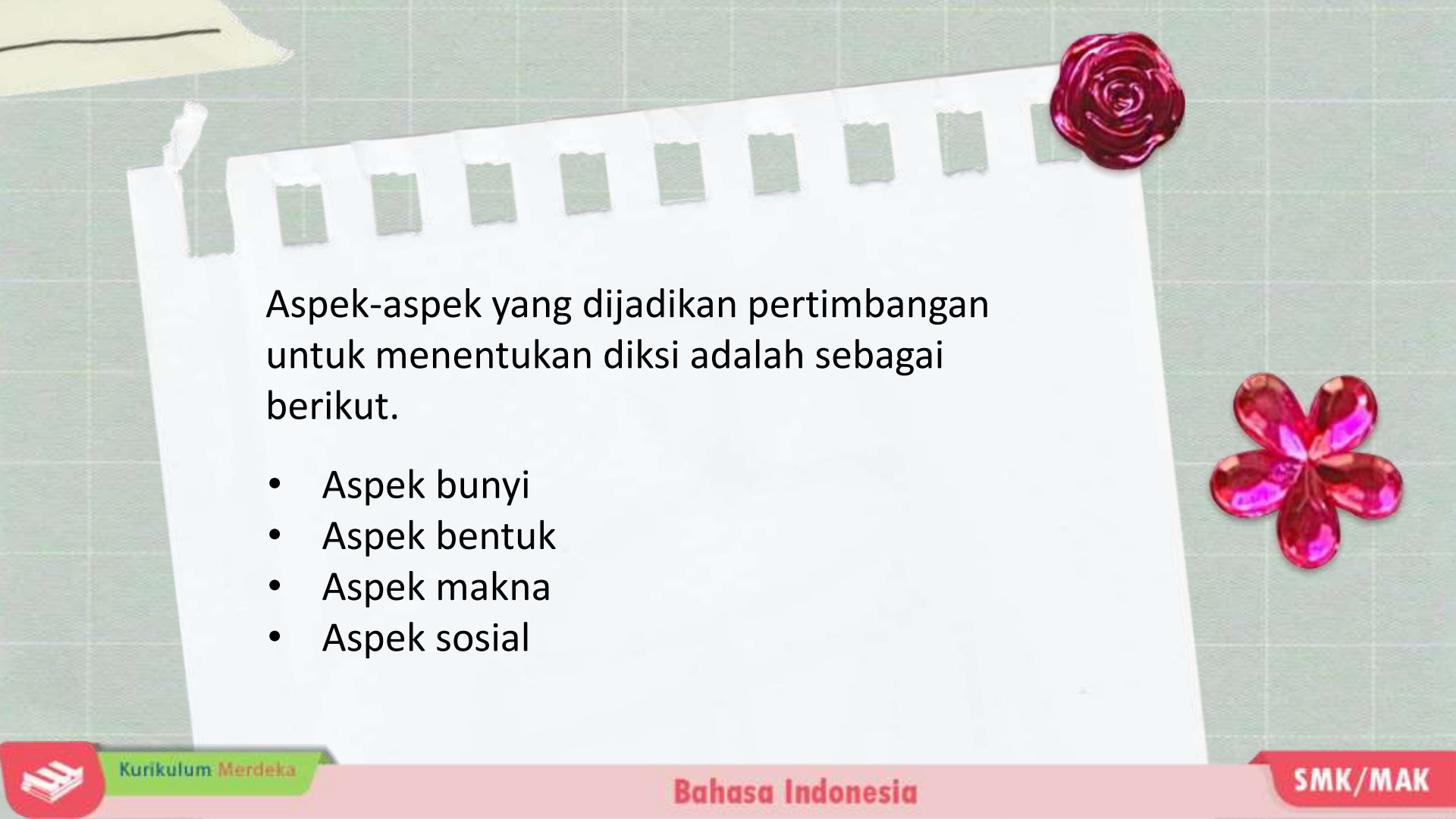


C. Menganalisis Diksi dalam Teks Puisi untuk Membuat Parafrasa

Peranan Diksi dalam Puisi

Diksi atau pilihan kata merupakan unsur yang sangat penting dalam penyampaian pesan pada sebuah puisi, baik secara lisan maupun tertulis. Diksi yang digunakan harus benar-benar mewakili keseluruhan makna yang disampaikan.





Aspek-aspek yang dijadikan pertimbangan untuk menentukan diksi adalah sebagai berikut.

- Aspek bunyi
- Aspek bentuk
- Aspek makna
- Aspek sosial



Aspek bunyi

Pilihan kata yang digunakan dalam menulis puisi sebaiknya mempertimbangkan bunyi yang dihasilkan dari kata tersebut.

Contoh:

Bocah kecil tanpa alas kaki
tertatih-tatih mencari makan



Bocah kecil tanpa alas kaki
tertatih-tatih mengais rezeki



Aspek bentuk

Sebagai sebuah karya yang dituliskan, aspek bentuk juga menjadi pertimbangan dalam menentukan diksi agar puisi terlihat lebih estetik.

Contoh:

Mereka menari, bernyanyi
melagu merdu tercabik rindu



Mereka menari, bernyanyi
melagu merdu mencabik rindu





Aspek makna

Pertimbangan aspek bunyi dan bentuk tetap harus mengacu pada makna yang hendak disampaikan. Jadi, akan menjadi sia-sia jika bunyi dan bentuk puisi indah, tetapi maknanya tidak sesuai.





Aspek sosial

Sebuah karya puisi diharapkan dapat dinikmati oleh pembaca dan memberikan manfaat bagi mereka. Oleh karena itu, pemilihan kata dalam puisi juga sebaiknya memperhatikan aspek sosial, misalnya relevansi puisi dengan kondisi yang sedang mereka hadapi, harapan-harapan mereka di masa depan, dan sebagainya.





Memparafrasakan puisi

Memparafrasakan puisi merupakan suatu kegiatan mengungkapkan kembali puisi ke dalam bentuk lain (prosa) dengan tujuan memudahkan pembaca menemukan makna yang tersembunyi dalam puisi.

Jenis-jenis parafrasa

- Parafrasa terikat
- Parafrasa bebas





Parafrasa terikat, yaitu penguraian puisi menjadi prosa dengan cara menambahkan beberapa kata pada puisi sehingga maknanya lebih mudah dipahami.



Parafrasa bebas, yaitu penguraian puisi menjadi prosa menggunakan kata-kata sendiri. Kata-kata dalam puisi dapat digunakan seluruhnya, sebagian, atau bahkan tidak digunakan.



D. Menyusun Puisi Berdasarkan Gagasan, Pengalaman, atau Hasil Pengamatan

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut.

- Menemukan inspirasi
- Menentukan tema dan kata kunci
- Menggunakan gaya bahasa
- Memperhatikan diksi dan persajakan
- Menulis dengan segera
- Memberi judul puisi



E. Menampilkan Puisi dalam Bentuk Alih Wahana



Alih wahana tidak terlepas dari hubungan antara media satu dan media yang lain. Ketika ditampilkan dalam bentuk nyanyian dan diiringi musik, sebuah puisi beralih wahana dan mengalami perubahan sesuai dengan wahananya yang baru.



Teatrikalisasi puisi

Teatrikalisasi puisi adalah pertunjukan teater yang dibuat berdasarkan karya sastra puisi. Teatrikalisasi puisi lebih mengedepankan estetika puisi di atas pentas.

Unsur-unsur teatrikalisasi puisi:

- Naskah
- Pemain (aktor)
- Sutradara
- Penata rias
- Penata busana
- Penata panggung
- Penata suara
- Penonton



Musikalisasi puisi

Musikalisasi puisi merupakan salah satu bentuk penyajian puisi dengan menggunakan media musik. Biasanya, musikalisasi puisi ditampilkan secara berkelompok.



Empat bentuk musikalisasi puisi

1. Musikalisasi puisi murni
2. Lagu puisi (puisi yang dilagukan)
3. Pembacaan puisi diiringi musik
4. Lagu dan pembacaan puisi

